



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Menteri PU Minta Jokowi Percepat Pembebasan Lahan		
Date	28 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Ali Anwar	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PEMBUKAAN JORR W2

# Menteri PU Minta Jokowi Percepat Pembebasan Lahan

Paket Ciledug-Ulujami sepanjang 2,07 kilometer belum bisa dikerjakan.

Ali Anwar

alianwar@tempo.co.id

JAKARTA — Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meminta Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mempercepat pembebasan lahan proyek Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2). Meski sudah dibuka, jalan tol sepanjang 7,87 kilometer ini belum seluruhnya bisa digunakan.

"Baru sepanjang 5,73 kilometer yang dibuka," kata Djoko saat pembukaan JORR W2, pintu jalan tol Meruya, Jakarta Barat, kemarin. Jalan tol yang dibuka adalah segmen Kebon Jeruk-Ciledug.

Jalur tersebut merupakan bagian dari pengerjaan tiga paket, yaitu Kebon Jeruk-Meruya (1,95 kilometer), Meruya-Joglo (1,5 kilometer), dan Joglo-Ciledug (2,35 kilometer). "Sisanya, paket keempat, Ciledug-Ulujami sepanjang 2,07 kilometer, belum bisa dikerjakan," ujar Djoko.

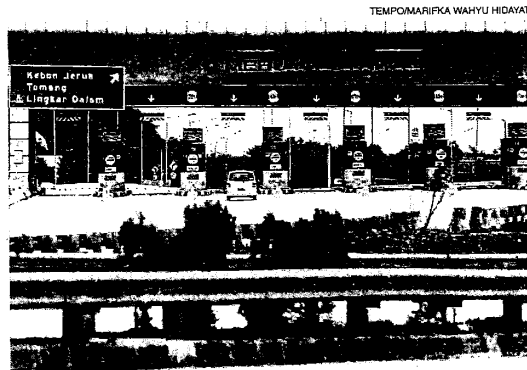
Alasannya, masih ada area

yang belum dibebaskan, yaitu lahan di Kelurahan Petukangan Selatan, Jakarta Selatan. Jika Jokowi—panggilan akrab Joko Widodo—bisa membebaskan lahan di kawasan itu pada awal 2014, pengerjaan lanjutan jalan tol diperkirakan selesai sekitar Oktober 2014.

Operator jalan tol yang pengerjaannya dilakukan sejak 2008 ini adalah PT Marga Lingkar Jakarta, perusahaan gabungan PT Jasa Marga dengan PT Jakarta Propertindo. PT Marga Lingkar Jakarta memiliki konsesi 40 tahun.

Gubernur Jokowi menyatakan siap membantu proses pembebasan lahan ini. Dia menargetkan pada awal 2014 urusan pembebasan lahan kelar. "Sehingga proses pembangunan lancar," kata Jokowi. Tanah yang dibebaskan untuk JORR W2 seluas 56,98 hektare dengan nilai Rp 610 miliar.

Ketua Tim Pembebasan Tanah JORR W2 Jakarta Selatan, Djoko Margianto, mengatakan saat ini tanah yang belum dibebaskan tinggal sembilan bidang, dengan luas



Kendaraan memasuki gerbang jalan tol Meruya Utara 4 yang dibuka kemarin.

1.200 meter persegi dari lahan di Petukangan Selatan yang seluas 2 hektare. "Kendalanya, beberapa bidang tanah belum lengkap dokumennya," kata Mardianto.

Menurut dia, pada Januari 2014 pemerintah akan melakukan konsinyasi alias menipkan pembayaran melalui Pengadilan Jakarta Selatan, sehingga urusan tanah tidak

berlarut-larut. "Harga yang ditentukan pemerintah sekitar Rp 5-6 juta per meter persegi," kata dia.

Pada 6 Desember lalu, pemerintah telah membayarkan Rp 130 miliar untuk tanah yang semula dimiliki oleh 96 orang. Dengan demikian, masih ada tiga pemilik lahan yang belum melepaskan tanah mereka.

● SYALLENDR